

## ABSTRAK

Masa remaja merupakan masa peralihan mulai dari masa anak - anak menuju masa dewasa. Setiap remaja berada pada masa pubertas dan fase pencarian identitas dengan adanya kondisi ini membuat remaja lebih rentan terhadap tingkat kematangan emosinya. Kondisi ini akan membuat remaja merasa tidak puas terhadap berbagai macam perubahan yang terjadi. Salah satunya adalah perubahan fisik, dimana perubahan fisik masih jauh dari yang diinginkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan di Yogyakarta. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan positif antara harga diri dengan citra tubuh pada remaja perempuan di Yogyakarta. Subjek penelitian ini adalah 120 remaja perempuan di Yogyakarta berusia 12 - 21 tahun. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan skala citra tubuh dan skala harga diri. Teknik analisis data yang digunakan adalah korelasi product moment. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) = 0,624 dan  $p = 0,05$ . Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara harga diri dengan citra tubuh, sehingga hipotesis diterima. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,389 sehingga dapat dikatakan bahwa variabel harga diri memiliki kontribusi sebesar 38,9% terhadap citra tubuh pada remaja perempuan dan sisanya 61,1 % dipengaruhi oleh faktor lain.

***Kata kunci :harga diri, citra tubuh, remaja perempuan***

## **ABSTRACT**

*Adolescence is a period of transition from childhood to adulthood. Every teenager is in puberty and the phase of searching for identity with this condition makes teenagers more vulnerable to their level of emotional maturity. This condition will make teenagers feel dissatisfied with the various changes that occur. One of them is physical change, where physical change is still far from what is desired. This study aims to determine the relationship between self-esteem and body image in young women in Yogyakarta. This study aims to determine the relationship between self-esteem and body image in young women in Yogyakarta. The hypothesis put forward in this study is that there is a positive relationship between self-esteem and body image in female adolescents in Yogyakarta. The subjects of this study were 120 young girls in Yogyakarta aged 12-21 years. The data collection method in this study used a body image scale and a self-esteem scale. The data analysis technique used is product moment correlation. Based on the results of data analysis, the correlation coefficient ( $r_{xy}$ ) = 0.624 and  $p = 0.05$  was obtained. These results indicate that there is a positive relationship between self-esteem and body image, so the hypothesis is accepted. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.389 so that it can be said that the self-esteem variable contributes 38.9% to body image in female adolescents and the remaining 61.1% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *self-esteem, body image, female adolescents*